



Journal of Sharia and Law
Vol. 2, No. 3 Juli 2023, h. 803-817
Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim
State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H. R Soebrantas KM.
15 Pekanbaru, Riau. Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalsh/login>.

Journal of Sharia and Law E-ISSN: 2964-7436

Hasanah, Haniah Lubis, Muhammad Ihsan: Pengaruh Pelaksanaan Program DAPM Sakura dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

PENGARUH PELAKSANAAN PROGRAM DAPM SAKURA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Hasanah Muthmainna¹,

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
E-mail: hasanahmuthmainna22@gmail.com

Haniah Lubis²,

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
E-mail: haniah.lubis@uin-suska.ac.id

Muhammad Ihsan³,

³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
E-mail: ihsantina69@gmail.com

Corresponding author: haniah.lubis@uin-suska.ac.id

Abstrak

Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu program pemerintah daerah yang bertujuan untuk penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan. Upaya pemberdayaan dimulai dari rasa kepedulian dan niat tolong-menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program dana amanah pemberdayaan masyarakat Sakura terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat dan tinjauan ekonomi Islam tentang program dana amanah pemberdayaan masyarakat Sakura terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 41 orang dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis penelitian. Dari hasil penelitian ini, diperoleh uji regresi linier sederhana $Y = 12,040 + 0,395X$ dimana program DAPM Sakura berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas, yaitu jika

variabel independen (X) ditambah 1 satuan maka akan diikuti dengan kenaikan variabel dependen (Y) sebesar 0,395. Dari hasil uji T nilai t hitung (3,202) > t tabel (2,024) nilai signifikan sebesar 0,003 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel program DAPM Sakura terhadap tingkat pendapatan masyarakat. Adapun tinjauan ekonomi Islam mengenai program DAPM Sakura telah sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: DAPM Sakura, Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan

Abstract

The Community Empowerment Trust Fund is one of the local government programs that aims to reduce poverty based on empowerment. Empowerment efforts start from a sense of concern and intention to help individuals and communities in need. The purpose of this study is to determine the effect of the Sakura Community Empowerment Trust Fund (DAPM) program on increasing community income and an Islamic economic review of the Sakura Community Empowerment Trust Fund program on increasing community income in Minas District. This research uses quantitative research. The population of this study were 41 people using the Total Sampling technique. Data collection techniques using observation methods, questionnaires, and documentation. The data analysis techniques used are research instrument testing, classical assumption test, simple linear regression test, coefficient of determination (R^2) test, and research hypothesis testing. From the results of this study, obtained a simple linear regression test $Y = 12,040 + 0.395X$ where the Sakura DAPM program affects the income level of the community in Minas District, namely if the independent variable (X) is added by 1 unit, it will be followed by an increase in the dependent variable (Y) of 0.395. From the results of the T test the value of t count (3.202) > t table (2.024) a significant value of 0.003 < 0.05, which means H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence between the variables of the Sakura DAPM program on the level of people's income. The Islamic economic review regarding the Sakura DAPM program is in accordance with sharia principles.

Keywords: DAPM Sakura, Community Empowerment, Income.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya. Namun, beberapa daerah di Indonesia rakyatnya tergolong miskin. Kemiskinan di Indonesia disebabkan oleh banyak hal, antara lain adalah kurangnya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat sulit mencari pekerjaan untuk sekedar mengentaskan dirinya dari kemiskinan, banyak juga yang memiliki pekerjaan tetapi upah yang

diterima tidak cukup. Hal ini tentu akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yang ada di Indonesia.¹

Tabel.1
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Wilayah (Juta Jiwa) 2018-2021

Wilayah	Jumlah penduduk miskin menurut wilayah (juta jiwa)							
	2018		2019		2020		2021	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
Kota	10,14	10,13	9,99	9,86	11,16	12,04	12,18	11,86
Desa	15,81	15,54	15,15	14,93	15,26	15,51	15,37	14,64
Kota+Desa	25,95	25,67	25,14	24,79	26,42	27,55	27,54	26,50

Sumber: BPS Indonesia,2022

Bila dilihat dari tabel I.1 diatas dapat dilihat bahwa perbandingan antara jumlah penduduk miskind di kota dan jumlah penduduk miskin di desa sama-sama mengalami penurunan di tahun 2021 pada semester 1 dan semester 2. Pada tahun 2018 semester 2, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan mencapai 10,13 juta jiwa dari total penduduk perkotaan, jumlah ini kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 semester 2 menjadi 11,86 juta jiwa penduduk perkotaan. Di pedesaan, pada tahun 2018 semester 2 jumlah penduduk miskin mencapai 15,54 juta jiwa dari total penduduk pedesaan, jumlah ini menurun pada tahun 2021 semester 1 menjadi 14,64 juta jiwa dari total penduduk pedesaan. Namun angka kemiskinan masi lebih tinggi di daerah perdesaan walaupun mengalami penurunan.

Tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami kenaikan pada daerah perkotaan dan mengalami penurunan pada daerah perdesaan walaupun angka kemiskinan lebih tinggi di daerah perdesaan. Begitu juga dengan di Provinsi Riau mengalami hal yang sama.

Tabel. 2
Jumlah Penduduk Miskin(Ribu Jiwa) Di Provinsi Riau 2018-2021

Provinsi Riau	Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah							
	2018		2019		2020		2021	
	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
Perkotaan	173.57	172.21	175.93	169.86	175.16	178.46	183.75	190.99
Pedesaan	326.86	322.05	314.79	314.06	308.23	312.76	317.06	305.67

Sumber: BPS Provinsi Riau, 2022

Berdasarkan tabel I.2 dapat dilihat bahwa tingkat kemiskinan di daerah pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perkotaan, meskipun dilihat dari tahun 2018 jumlah penduduk miskin 172.21 ribu jiwa pada semester 2 daerah perkotaan yang mengalami peningkatan ditahun

¹ Paulina Rista Erni, "Pengaruh Program Dana Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Studi Kasus di Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", (Disertasi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013), h. 1

2021 dengan jumlah penduduk miskin 190.99 ribu jiwa pada semester 2. Sedangkan, daerah pedesaan pada tahun 2018 semester 2 jumlah penduduk miskinnya berjumlah 322.05 ribu jiwa dan mengalami penurunan ditahun 2021 dengan jumlah penduduk miskin 305.67 ribu jiwa pada semester 2.

Dengan adanya pertumbuhan jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau maka ditandai juga dengan adanya penduduk miskin di berbagai Kabupaten termasuk Kabupaten Siak Sri Indrapura, merupakan salah satu kabupaten dengan angka kemiskinan tertinggi no 11 dengan jumlah 24,49 ribu penduduk miskin di Provinsi Riau, hal ini disebabkan karena minimnya lapangan pekerjaan dan akses jalan yang menuju kota sangat kurang mendukungnya yang menyebabkan hasil-hasil pertanian yang sulit untuk dipasarkan.

Kecamatan Minas salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Siak Sri Indrapura juga menghadapi masalah kemiskinan. Upaya pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam program penanggulangan kemiskinan salah satunya ialah dengan adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan. Yang mana merupakan program pemberdayaan masyarakat untuk mempercepat pengetasan kemiskinan dalam melibatkan unsur masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat miskin dapat di kembangkan.

PNPM Mandiri telah berkembang diantaranya berhasil menyediakan dan memberi akses pinjaman dana bergulir bagi masyarakat miskin produktif, sehingga menjadi sumber pendapatan tambahan dan penciptaan lapangan kerja. Pinjaman dana bergulir tersebut dikelola oleh masyarakat melalui unit pengelolaan kegiatan (UPK) PNPM Perdesaan dan unit Pengelolaan Keuangan (UPK) PNPM Perkotaan yang kemudian disebut Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM).²

Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) adalah merupakan lanjutan dari program pemerintah sebelumnya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Mandiri Perdesaan (PNPM-MPD). Program ini bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk memberdayakan masyarakat perdesaan dengan menanggulangi masalah kemiskinan secara terpadu dan keberlanjutan.³

² Annisa Nayyrotur Riswah, "Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Khasanah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus", (Disertasi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), h. 8

³ Dr. Ety Indriani, M.M., M.Si., hartawan, S. Ag., M.M., Asri Wulandari, S.T.P., M.M., *Dana*

Secara umum tujuan PPK/PNPM/DAPM adalah mempercepat penanggulangan kemiskinan berdasarkan pengembangan kemandirian masyarakat melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan dalam penyelenggaraan pembangunan desa atau antar desa serta peningkatan penyediaan sarana dan prasarana sosial ekonomi sesuai kebutuhan masyarakat.⁴

Pengelolaan Dana Bergulir Masyarakat (DBM) PNPM Mandiri yang selanjutnya disebut Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat ini merupakan kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Kegiatan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) yang telah berperan aktif dalam membantu pembiayaan usaha masyarakat miskin produktif yang keberadaannya tersebar di seluruh pelosok negeri ini dengan persyaratan yang mudah untuk dapat dipenuhi oleh masyarakat yang membutuhkan.⁵

Unit Pengelolaan Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (UPK DAPM) merupakan kelanjutan kegiatan khusus pengelolaan pinjaman dana bergulir setelah kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPD) berakhir pada tahun 2014.⁶ Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) mempunyai kekuatan dasar hukum DAPM sebagai dasar untuk melangkah lebih lanjut adalah dengan terbitnya Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 2 tahun 2015 tersebut memuat secara spesifik terkait dengan aset/dana PNPM Mandiri merupakan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) yang dilegalkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bentuk Koperasi, atau Perseroan Terbatas (PT), atau Perkumpulan Berbadan Hukum (PBH).⁷

Kecamatan Minas sebagai lokasi tempat penelitian memiliki 4 Desa dan 1 Kelurahan yang di tempati oleh penduduk sebanyak 28.948 orang penduduk. Kecamatan Minas mempunyai proporsi penduduk miskin maka menjadi salah satu tempat yang melaksanakan program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM). Kecamatan Minas memiliki UPK DAPM yang bernama UPK Sakura Minas sebagaimana menggunakan sistem syariah sesuai dengan syariat Islam.

Dalam pengakuan islam terhadap perbedaan alami dalam rezki tidak berarti membiarkan orang kaya bertambah kaya dan orang miskin bertambah miskin. Islam ikut campur dalam berbagai peraturan untuk memperkecil kesenjangan antara kaum kaya dan kaum miskin misalnya

Amanah Pemberdayaan Masyarakat Inklusi Keuangan Dengan Pendekatan Ekonomi Kelembangan, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), h. 1

⁴ *Ibid.*, h. 2

⁵ *Ibid.*, h. 6

⁶ *Ibid.*, h. 3

⁷ *Ibid.*, h. 7

melalui pendistribusian zakat dengan tujuan memberikan kesempatan yang adil bagi kaum faqir untuk berdiri sejajar dengan orang-orang kaya.⁸

Teori Ekonomi Islam mengemukakan bahwa ketika perekonomian suatu negara dilanda kekacauan dengan sebab-sebab sebelumnya yang kebanyakan menyimpang dari syariat Islam. Maka manusia sebagai khalifah Allah SWT di bumi harus menyadari bahwa segala hal yang ada di bumi adalah amanah bagi manusia agar digunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama. Dalam pencapaian tujuan ini Allah SWT memberi petunjuk melalui para Rasul-Nya yang meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia baik aqidah akhlak maupun syariah.⁹

Sarana Islam dalam merealisasikan upaya meningkatkan taraf hidup kaum faqir dengan pemberdayaan. Maka konsep Islam dalam melakukan pendistribusian tidak hanya sebatas memberi bantuan harta saja, melainkan bagaimana modal tersebut dapat digunakan secara produktif, salah satu contohnya ialah implementasi zakat produktif.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada DAPM Sakura Minas. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pengaruh program dana amanah pemberdayaan masyarakat (DAPM) Sakura terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas dan untuk Mengetahui tinjauan Ekonomi Islam tentang program dana amanah pemberdayaan masyarakat (DAPM) Sakura terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPK Sakura Minas merupakan pengelolaan operasional amanah pemberdayaan masyarakat. UPK Sakura Minas ialah lembaga yang bergerak dibidang keuangan dan pemberdayaan masyarakat yang berada di Kecamatan Minas. penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya fokus pada data-data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik.¹⁰ Adapun yang menjadi populasi ini adalah masyarakat yang mengikuti pinjaman dana modal di UPK Sakura Minas Kecamatan Minas sebanyak 41 orang. Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah menerima

⁸ Ana Zahrotun Nihayah, "Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Proverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam", dalam *Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol 5., No. 2., (2015), h. 4.

⁹ Jaenal Effendi, "Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Indramayu)", (Disertasi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005), h. 7

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 8.

pinjaman dana modal di UPK Sakura Minas Kecamatan Minas yang berjumlah 41 orang. Jadi populasi pada penelitian ini adalah 41 orang masyarakat yang telah menerima pinjaman dana bergulir di Kecamatan Minas. Sehubungan dengan jumlah populasi kurang 50, maka penulis mengambil keseluruhan dari jumlah populasi menjadi sampel penelitian dengan menggunakan metode total sampling.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, angket (kuesioner). Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan *skala likert*. Jawaban responden terdiri dari lima alternatif dalam pemberian skor yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif, yaitu: (5) sangat setuju (SS), (4) setuju (S), (3) kurang setuju (KS), (2) tidak setuju (TS), (1) sangat tidak setuju (STS), kemudian teknik dokumentasi. Adapun teknik analisis data mulai dari uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelaksanaan Program DAPM Sakura Terhadap Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Minas

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel untuk degree of freedom $d(f)=n-k$ dengan *alpha* 0.05. jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai *r* positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel. 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Program DAPM Sakura (X)	Pertanyaan 1	0.687	0.3081	Valid
	Pertanyaan 2	0.356	0.3081	Valid
	Pertanyaan 3	0.559	0.3081	Valid
	Pertanyaan 4	0.621	0.3081	Valid
	Pertanyaan 5	0.562	0.3081	Valid
	Pertanyaan 6	0.409	0.3081	Valid
	Pertanyaan 7	0.405	0.3081	Valid

	Pertanyaan 8	0.337	0.3081	Valid
	Pertanyaan 9	0.656	0.3081	Valid
	Pertanyaan 10	0.517	0.3081	Valid
Pendapatan (Y)	Pertanyaan 1	0.669	0.3081	Valid
	Pertanyaan 2	0.535	0.3081	Valid
	Pertanyaan 3	0.609	0.3081	Valid
	Pertanyaan 4	0.665	0.3081	Valid
	Pertanyaan 5	0.566	0.3081	Valid
	Pertanyaan 6	0.393	0.3081	Valid
	Pertanyaan 7	0.668	0.3081	Valid

Sumber: *Output SPSS 23, 2022*

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten, atau stabil. Cara yang digunakan adalah antara lain dengan *One shot* atau pengukuran sekali aja, yaitu dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.60 . Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel program DAPM Sakura (X) dan tingkat pendapatan (Y) adalah reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel. 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Croanbach's Alpha	Keterangan
Program DAPM Sakura	0,697	Reliabel
Pendapatan	0,676	Reliabel

Sumber: *Output SPSS 23, 2022*

Uji Asumsi Klasik **Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One-Simple Kolmogorov Smimov Test dengan melihat nilai Asymp. Sig . (2-tailed), jika Asymp. Sig . (2-tailed) diatas 5% (0,05), maka data yang diuji berdistribusi normal.

Tabel. 5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.16862281
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.093
	Negative	-.134
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Output SPSS 23, 2022*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig) di atas > 0,05 yaitu sebesar 0,062 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05. Selain itu, hasil uji linieritas juga dapat dilihat pada output ANOVA Table pada nilai signifikansi kolom Deviation From Linearity. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka kedua variabel terdapat hubungan yang linier.

Tabel. 6
Hasil Uji Linieritas
Anova Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPATAN* PROGRAM DAPM SAKURA	Between Groups	70.930	10	7.093	1.277	.287
	(Combined)	49.444	1	49.444	8.902	.006
	Linearity	21.486	9	2.387	.430	.908
	Deviation from Linearity					
Within Groups		166.631	30	5.554		
Total		237.561	40			

Sumber: *Output SPSS 23, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jika nilai signifikansi pada Linearity sebesar 0,006 dan pada nilai signifikansi kolom Deviation From Linearity sebesar 0,908. Karena nilai signifikansi pada Linearity < 0,05 dan nilai signifikansi pada Deviation From Linearity > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel program DAPM Sakura dan tingkat pendapatan terdapat hubungan yang linier.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel. 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.040	5.232		2.301	.027
PROGRAM DAPM SAKURA	.395	.123	.456	3.202	.003

Sumber: *Output SPSS 23, 2022*

Berdasarkan tabel coefficient diatas pada kolom B terdapat nilai constant (a) adalah 12,040 sedangkan untuk variabel program DAPM sakura (b) adalah 0,395 sehingga persamaan regresinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,040 + 0,395X$$

Arti dari persamaan regresi tersebut adalah:

1. Konstanta (a) adalah sebesar 12,040 , ini dapat diartikan jika program DAPM Sakura atau nilai X = 0 dianggap konstan, maka nilai tingkat pendapatan sebesar 12,040.
2. Nilai koefisien regresi variabel program DAPM Sakura (b) bernilai positif sebesar 0,395. Artinya jika terjadi peningkatan atau penambahan satu-satuan tingkat pendapatan juga akan meningkat sebesar 0,395.

3. (+) artinya bahwa program DAPM Sakura berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan. Maka kenaikan variabel program DAPM Sakura akan diikuti oleh kenaikan tingkat pendapatan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel. 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.188	2.19625

Factors: (Constant), PROGRAM DAPM SAKURA
Sumber: *Output SPSS 23, 2022*

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,208 hal itu mengansumsikan bahwa variasi perubahan variabel tingkat pendapatan (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel program DAPM Sakura (X) sebesar 20,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis Penelitian

Tabel. 9
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.040	5.232		2.301	.027
PROGRAM DAPM SAKURA	.395	.123	.456	3.202	.003

a. Dependen Variabel: Pendapatan (Y)
Sumber: *Output SPSS 23, 2022*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai t hitung sebesar 3,202 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Karena nilai t hitung > ttabel yaitu 3,202 > 2,02439 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003 < 0,05 maka H₀ ditolak, H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara program DAPM Sakura terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

Berdasarkan hasil penelitian “ Pengaruh Pelaksanaan Program DAPM Sakura Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Minas Menurut Perspektif Ekonomi Islam” diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program DAPM Sakura terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas Kabupaten Siak. Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil uji analisis regresi linier sederhana $Y = 12,040 + 0,395X$, serta nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $(3,202 > 2,024)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi yaitu 45,6% yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel program DAPM Sakura dengan variabel tingkat pendapatan memiliki hubungan yang sedang. Dan hasil koefisien determinasi sebesar 0,208 yang artinya variabel tingkat pendapatan di pengaruhi oleh perubahan variabel program DAPM Sakura sebesar 20,8% sedangkan sisanya yaitu 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa variabel program DAPM Sakura memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan. Yang berarti hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang terdahulu.

Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Program DAPM Sakura Terhadap Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Minas

Islam mendorong umatnya untuk saling membantu satu sama lain, sebagaimana pada dasarnya tujuan dari program DAPM Sakura sangat la mulia, dengan memberdayakan masyarakat miskin atau yang kurang mampu dengan memberikan pinjaman modal untuk memulai usaha dan mengembangkan usaha agar mampu memenuhi kebutuhan dalam sehari-hari. Upaya pemberdayaan dimulai dari rasa kepedulian dan niat tolong menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan.

Sebagaimana terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan untuk manusia saling tolong-menolong, Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: ...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Al-Ma'idah 5:2)

Berdasarkan ayat diatas Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya agar saling ber-ta'awun atau tolong-menolong dalam kebaikan yang mana merupakan al-birr (kebajikan), dan agar meninggalkan kemungkar. Allah melarang mereka yang saling tolong-menolong di dalam kebatilan dan tolong menolong di dalam perbuatan dosa dan keharaman. Prinsip ta'awun atau tolong-menolong merupakan prinsip yang utama dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu perbuatan tolong-menolong dalam perbuatan dosa ialah memberi pinjaman dengan penambahan bunga atau yang sering disebut dengan riba, Islam melarang riba dalam tolong-menolong karena adanya pengambilan tambahan secara batil. DAPM Sakura menolong masyarakat miskin atau kurang mampu dengan memberikan bantuan pinjam modal tanpa mengandung unsur riba karena DAPM Sakura menggunakan Prinsip akad jual beli yang telah sesuai dengan syariah islam. Pelarangan riba dalam Islam secara tegas terdapat dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya: hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha penyayang kepadamu. (An-Nisa' 29)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Al-Baqarah 275)

Dari kedua ayat diatas jelas bahwa Allah SWT melarang kepada hamba-hamba-Nya untuk mengambil tambahan (riba) pada segala bentuk

kegiatan bermuamalah. Dan juga Allah menceritakan Keadaan para pemaka riba pada hari kiamat nanti, bahwa mereka kelak akan bangkit dari kuburan menuju padang mahsyar dalam keadaan jalannya seperti bangkitnya orang gila pada saat mengamuk karena kemasukan syaitan. Penyebabnya dikarenakan mereka menyamakan jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.

Islam berhasil memberikan suatu penyelesaian yang praktis kepada masalah ekonomi modern dengan mengubah sifat masyarakatnya yang hanya mementingkan diri sendiri kepada sifat yang lebih baik dengan memerintahkan manusia supaya tidak mengamalkan riba dalam kehidupan mereka. Bagi orang-orang yang kurang mampu maka Islam mewajibkan kepada masyarakat sekitarnya untuk saling membantu. Seperti melakukan pemberian pinjaman dana bagi masyarakat yang kurang terberdayakan, sebagai rasa kepedulian, dan sebagai pihak yang memiliki kelebihan terhadap mereka yang kekurangan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa Islam mendorong kepada hamba-hambanya yang beriman untuk saling ber-*ta'wun* atau tolong-menolong dalam hal kebaikan dan melarang hamba-Nya tolong-menolong dalam hal kemungkarannya. Namun tetap memperhatikan syariat Islam ketika memberi bantuan pinjaman kepada masyarakat. Dan DAPM Sakura telah menggunakan prinsip akad jual beli yang sesuai dengan syariah Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengaruh program (DAPM) Sakura terhadap meningkatkan pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh kesimpulan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel program DAPM Sakura terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kecamatan Minas.

Pemberian pinjaman dana dari DAPM sakura oleh Masyarakat yang telah menerima pinjaman dana telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang mana pada pemberian pinjaman nya tidak ada unsur riba dalam transaksi tersebut.

REFERENSI

Paulina Rista Erni, *"Pengaruh Program Dana Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Studi Kasus di Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta"*, Disertasi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013

Annisa Nayyirotur Riswah, *“Pengaruh Pelaksanaan Program Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Khasanah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus”*, Disertasi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019

Dr. Etty Indriani, M.M., M.Si., hartawan, S. Ag., M.M., Asri Wulandari, S.T.P., M.M., *Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Inklusi Keuangan Dengan Pendekatan Ekonomi Kelembangan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020

Ana Zahrotun Nihayah, *“Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Proverty Reduction Dalam Perspektif Ekonomi Islam”*, dalam *Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol 5., No. 2., 2015

Jaenal Effendi, *“Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studii Kasus di Kabupaten Indramayu”*, Disertasi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2010